

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan positif antara keterlibatan ayah terhadap preferensi pemilihan pasangan pada perempuan dewasa awal. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya keterlibatan ayah yang dirasakan oleh perempuan dewasa awal tidak berkaitan secara langsung dengan preferensi mereka dalam memilih pasangan. Dengan demikian, hipotesis penelitian ditolak karena tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keterlibatan ayah dengan preferensi pemilihan pasangan.

Hasil kategorisasi skor subjek pada variabel keterlibatan ayah menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori tinggi. Temuan ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden mempersepsikan ayah mereka terlibat secara aktif dalam kehidupan, baik melalui dukungan emosional, komunikasi, perhatian, maupun keterlibatan dalam berbagai aktivitas selama proses perkembangan. Sementara itu, hasil kategorisasi pada variabel preferensi pemilihan pasangan menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori sedang. Hal tersebut menggambarkan bahwa perempuan dewasa awal dalam penelitian ini memiliki preferensi pemilihan pasangan yang cukup baik, namun tidak terlalu tinggi maupun terlalu rendah. Dengan kata lain, responden tetap mempertimbangkan berbagai karakteristik calon pasangan, seperti kepribadian, komitmen, tanggung jawab, dan nilai-nilai yang dimiliki, meskipun tingkat pertimbangannya berada pada taraf sedang.

Pada penelitian ini, keterlibatan ayah yang tinggi ternyata tidak diikuti oleh meningkatnya preferensi pemilihan pasangan. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa preferensi perempuan dewasa awal dalam memilih pasangan kemungkinan dipengaruhi oleh berbagai faktor lain di luar keterlibatan ayah. Faktor-faktor

tersebut dapat berupa pengalaman hubungan romantis, pola asuh dari kedua orang tua secara keseluruhan, pengaruh teman sebaya, lingkungan sosial, media, budaya, tingkat pendidikan, maupun karakteristik kepribadian individu. Oleh karena itu, keterlibatan ayah bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan preferensi pemilihan pasangan pada perempuan dewasa awal.

B. Saran

Peneliti merasa bahwa penelitian ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Bagi perempuan dewasa awal

Berdasarkan hasil penelitian, perempuan dewasa awal diharapkan tetap mempertimbangkan berbagai aspek secara menyeluruh dalam memilih pasangan hidup, seperti karakter, komitmen, tanggung jawab, kesesuaian nilai, kemampuan berkomunikasi, serta kesiapan menjalani hubungan jangka panjang. Selain itu, pengalaman pribadi, proses mengenal pasangan, dan kemampuan mengambil keputusan secara mandiri juga penting untuk dijadikan dasar dalam menentukan pasangan yang sesuai.

2. Bagi orang tua khususnya ayah

Meskipun penelitian ini tidak menemukan hubungan yang signifikan antara keterlibatan ayah dengan preferensi pemilihan pasangan, ayah tetap diharapkan mempertahankan keterlibatan yang positif dalam kehidupan anak. Keterlibatan tersebut dapat diwujudkan melalui komunikasi yang terbuka, pemberian dukungan emosional, pendampingan, dan menjadi teladan dalam membangun hubungan interpersonal yang sehat. Kehadiran ayah tetap memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan psikologis dan kesejahteraan anak.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang diduga berhubungan dengan preferensi pemilihan pasangan, seperti gaya kelekatan (attachment style), pengalaman menjalin hubungan romantis, kualitas hubungan dengan kedua orang tua, pola asuh, harga diri, nilai budaya, religiusitas, pengaruh teman sebaya, maupun penggunaan media sosial. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan lebih beragam dari segi usia, latar belakang pendidikan, maupun wilayah tempat tinggal agar hasil penelitian memiliki daya generalisasi yang lebih baik.